

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Suatu penelitian memiliki rancangan yang berisi proses pemikiran dan komponen dalam menentukan yang akan dilakukan. Dalam kerangka pemikiran penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kuantitatif serta menggunakan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono (2019: 20), metode penelitian kuantitatif dinamakan juga metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan. Penelitian kuantitatif menggunakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel diukur biasanya dengan instrument penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan statistika (Amiruddin, 2013: 14).

Metode penelitian kuantitatif bisa juga dikatakan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positif, yang dipakai untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel, adapun teknik pengambilan sampel pada umumnya dilaksanakan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data dan bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis (Sugiyono, 2013: 14)

Penelitian korelasional merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara kedua variabel atau lebih tanpa adanya upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Andi dkk, 2018: 77).

Secara khusus tujuan penelitian korelasional adalah :

- 1) Mencari bukti terdapat tidaknya hubungan antar variabel.
- 2) Bila sudah terdapat hubungan untuk melihat tingkat keeratan hubungan antar variabel.
- 3) Memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti atau tidak.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

- 1) Variabel independen atau variabel terikat (variabel X) yaitu kecerdasan interpersonal siswa.
- 2) Variabel dependen atau variabel bebas (variabel Y) yaitu hasil belajar siswa.

Peneliti akan mencoba meneliti hubungan antara variabel kecerdasan interpersonal (X) dan hasil belajar mata pelajaran PAI (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Budi Utomo Surakarta dan dilaksanakan pada 9-13 Januari 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terbentuk atas komponen objek dan subjek yang memiliki kualitas dan sifat tertentu yang bisa ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80). Adapun populasi penelitian ini yaitu seluruh kelas VII SMP Budi Utomo Surakarta yang berjumlah 192 siswa.

Yang mana terdapat 6 kelas yaitu kelas VII A- VII F dan pada setiap kelas terdapat 32 siswa.

2. Sampel

Karena jumlah populasi pada penelitian ini lebih dari 100 maka sampel pada penelitian ini dihitung 25% dari jumlah populasi yang ada.

Sehingga jumlah perhitungan sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = 192 \times 25\%$$

$$= 48$$

Tabel 3. 1
Sebaran Sampel

No.	Kelas	Sebaran	Jumlah
1.	VII A	$\frac{32}{192} \times 48 = 8$	8
2.	VII B	$\frac{32}{192} \times 48 = 8$	8
3.	VII C	$\frac{32}{192} \times 48 = 8$	8
4.	VII D	$\frac{32}{192} \times 48 = 8$	8
5.	VII E	$\frac{32}{192} \times 48 = 8$	8
6.	VII F	$\frac{32}{192} \times 48 = 8$	8
Jumlah			48

Dengan jumlah populasi siswa kelas VII SMP Budi Utomo Surakarta yang berjumlah 192 siswa, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 48 siswa. Sampel diambil menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik *Random Sampling* yang mana sampel diambil dengan memberikan peluang sama pada setiap anggota populasi untuk

dijadikan responden penelitian dan sampel penelitian akan diambil secara acak dari kelas VII A- VII F tanpa melihat usia dan jenis kelamin. Setiap kelas diambil sebanyak 8 siswa untuk mengisi kuisioner angket kecerdasan interpersonal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga benar-benar di dapat data yang valid dan reliabel menggunakan alat yang telah ditentukan (Beny, 2022: 80).

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik penelitian lapangan (*Field Research*) yang mana penelitian akan dilakukan dengan meninjau langsung objek yang akan diteliti dengan menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Variabel 1

a. Metode Pengumpulan Data

Angket merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui suatu ukuran dengan ketentuan yang telah dibuat. Angket bisa digunakan juga untuk mengetahui kecerdasan interpersonal siswa (Suharsini, 2014: 109). Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup serta menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan angket berupa kuisioner yang telah dibuat dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap kepada responden.

Menggunakan skala likert, maka variabel dalam penelitian bisa dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut

digunakan sebagai titik acuan yang mengacu pada dimensi kecerdasan interpersonal untuk membuat instrumet yang lain dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan menurut Safaria (2012: 15) yaitu dimensi *Social Sensitivity, Social Insight, Social Communication*.

Tabel 3. 2
Skala Likert

SKOR	JAWABAN
4	Selalu
3	Kadang-kadang
2	Sering
1	Tidak pernah

Angket penelitian ini menggunakan angket tertutup, artinya responden yang diberi angket tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia dalam angket tersebut sesuai skala likert. Pada skala likert terdapat 4 pilihan jawaban. Agar data yang didapat berupa data kuantitatif yang dapat diolah. Metode kuisisioner atau angket pada penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan interpersonal masing-masing siswa.

b. Definisi Konseptual

Dalam teori *Multiple Intelegences* Howard Gardner (1983) menuliskan bahwa “Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu kecerdasan yang dimiliki manusia untuk dapat memahami dan berinteraksi efektif dengan orang lain.”

Kecerdasan interpersonal siswa kelas VII SMP Budi Utomo Surakarta mencakup kemampuan siswa dalam mengolah, memahami dan membaca suasana hati orang lain, perasaan orang lain, dan gagasan serta

menanggapinya dengan efektif melalui rasa sikap empati, prososial, dan mampu membangun relasi sosial dengan lingkungan sekitarnya.

c. Definisi Operasional

Pada penelitian ini kecerdasan interpersonal siswa diukur menggunakan skala likert sehingga menghasilkan skor skala kecerdasan interpersonal siswa. Dan tolok ukur yang digunakan mengacu pada indikator-indikator kecerdasan interpersonal yaitu *Social Sencitivity*, *Social Insight*, *Social Communication* (Safaria, 2012: 15)

d. Kisi-kisi Instrument

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kisi-kisi dan indikator sebagai berikut (Titik, 2023: 35) :

Tabel 3. 3
Kisi-kisi angket kecerdasan interpersonal siswa

VARIABEL	SUB TEMA	INDIKATOR	NOMOR SOAL
Kecerdasan Interpersonal	<i>Social Sensitivity</i>	Sikap	1-5
		Sikap Prososial	6-9
	<i>Social Insight</i>	Kesadaran Diri	10-16
		Pemahaman Situasi Sosial dan Etika Sosial	17-20
		Ketrampilan Pemecah Masalah	21-23
	<i>Social Communication</i>	Komunikasi	24-27
		Mendengarkan	28-30

e. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas merupakan suatu indeks yang memperlihatkan alat ukur tersebut benar-benar menghasilkan data yang valid (Juliansyah, 2011: 132). Uji validitas digunakan untuk mengetahui tiap butir soal instrumen yang digunakan valid.

Uji realibilitas menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrument penelitian untuk tetap konsisten walaupun ada perubahan waktu.

Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan tidak perlu di uji validitas dan reliabilitasnya. Karena instrumen yang akan digunakan di adaptasi dari instrument penelitian terdahulu yang mana tiap butir soal sudah teruji valid dan reliabel. Penelitian tersebut dikembangkan oleh (Titik, 2023) dalam studi yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mumtaza Islamic School”, yang mana penelitian tersebut memiliki tujuan yang sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang hubungan kecerdasan interpersonal dan hasil belajar siswa. Sehingga dengan mengacu pada hasil uji validitas dan hasil reliabilitas pada penelitian terdahulu tersebut maka instrumen penelitian dianggap layak dan tidak perlu diuji kembali.

2. Variabel 2

a. Metode Pengumpulan Data

Dokumentasi merupakan langkah dalam pengumpulan data langsung melalui data tertulis, arsip, buku yang relevan, peraturan, laporan yang relevan dan data yang relevan. Pada penelitian ini data hasil belajar siswa diperoleh dari laporan nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 siswa kelas VII SMP Budi Utomo.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Budi Utomo Surakarta merupakan hasil yang telah dicapai siswa dalam proses belajar mengajar, mencakup aspek ilmu pengetahuan, sikap sosial religius, dan ketrampilan sehingga hasil akhirnya bertambahnya ilmu pengetahuan siswa dan perubahan tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Yang mana hasil itu akan menjadi tolak ukur guru dalam menentukan prestasi hasil belajar siswa.

c. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa kelas VII SMP Budi Utomo Surakarta diukur menggunakan hasil nilai raport siswa pada mata pelajaran PAI semester ganjil tahun ajaran 2024/2025

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian data yang diperoleh akan dianalisis dengan deskripsi data pada masing-masing variabel. Analisis deskriptif disajikan dalam bentuk data statistik yang dianalisis dengan perhitungan untuk memperjelas

karakteristik data yang bersangkutan. Data penelitian ini diukur menggunakan pengukuran nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), modus, skor minimum (X min), skor maximum (X max), dan nilai standar deviasi dihitung menggunakan aplikasi *SPSS for Windows Seri 27*.

Tabel 3. 4
Kategori nilai

INTERVAL SKOR	KATEGORI
$X < M - 1.SD$	Rendah
$M - 1.SD < X \leq M + 1.SD$	Sedang
$M + 1.SD$	Tinggi

F. Uji Prasayarat

1) Uji Normalitas Data

Teknik uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sampel ataupun populasi yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam kata lain uji normalitas digunakan peneliti untuk menentukan jenis analisis statistik yang akan digunakan serta untuk membuktikan data yang diperoleh peneliti dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui hal itu peneliti menggunakan metode menghitung *Shapiro Wilk* pada aplikasi *SPSS for Windows Seri 27* dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria uji normalitas dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$W = \frac{\left(\sum_{i=1}^n a_i X_{(i)} \right)^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan :

W = Statistika uji *Shapiro Wilk*

- n = Jumlah sampel
 x_i = Data yang diurutkan secara menaik
 $\bar{x}$ = Rata-rata sampel
 a_i = Koefisien yang dihitung

2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas pada penelitian digunakan untuk menguji analisis statistik himpunan data dari sampel mempunyai karakteristik yang sama atau tidak. Uji data homogenitas dihitung menggunakan teknik uji *Levene Statistics* kemudian diolah dengan aplikasi *SPSS for Windows Seri 27*. Taraf signifikansi yang peneliti gunakan yaitu 5%. Kriteria uji homogenitas dikatakan homogen jika nilai signifikansi $> 0,05$.

$$W = \frac{(n - k)}{(k - 1)} \cdot \frac{\sum_{i=1}^k n_i (Z_i - Z)^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_i)^2}$$

- n = Jumlah siswa
 k = Banyak kelas
 Z_{ij} = $|Y_{ij} - Y_t|$
 Y_t = Rata-rata dari kelompok i
 Z_i = Rata-rata kelompok dari Z_i
 Z = Rata-rata menyeluruh dari Z_{ij}

H_0 ditolak jika $W > F_{(a,k-1,a-k)}$

3) Uji Linearitas Data

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel independen yaitu kecerdasan interpersonal dan variabel dependen yaitu hasil belajar PAI. Jika data menunjukkan linier maka analisis lebih lanjut dapat dilakukan. Untuk itu maka, kedua variabel harus diuji menggunakan uji F dengan taraf signifikansi 5% menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for Windows Seri 27*. Kriteria uji linearitas dikatakan linear apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun rumus uji linearitas sebagai berikut :

$$F = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan :

F = Nilai rasio

Rk_{reg} = Rerata kuadrat regresi

Rk_{res} = Rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004: 14)

G. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antar variabel X dan Y. Oleh karena itu hipotesis pada penelitian ini akan di uji menggunakan uji korelasi sederhana. Uji korelasi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* (Kasmadi, 2014: 92).

Uji korelasi merupakan teknik statistik inferensial yang digunakan untuk menguji ada atau tidak hubungan antara beberapa variabel maksudnya bisa

digunakan untuk menghitung derajat hubungan antar variabel, dengan membuktikanya melalui pengujian hipotesis statistik dengan menggunakan teknik korelasi sederhana. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel dinamakan koefisien korelasi.

Pada pengujian hipotesis penulis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for Windows Seri 27*. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji hipotesis penelitian adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi antara variabel kecerdasan interpersonal dengan variabel hasil belajar PAI. Dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya tidak terdapat korelasi antar variabelnya.

Adapun rumus menghitung koefisien korelasi sebagai berikut :

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r = Koefisien korelasi

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

X^2 = Jumlah kuadrat skor per item

Y^2 = Kuadrat skor total

N = Jumlah responden

XY = Hasil kali antara X dan Y (Arikunto, 2006: 160)

Kemudian setelah peneliti menganalisis ada atau tidak hubungan antara kedua variabel tersebut, penulis memberikan interpretasi terhadap angka “ r ”

(indeks korelasi) menggunakan table panduan interpretasi uji korelasi *Pearson Product Moment*, berikut interpretasi angka korelasi “*r*” *Product Moment*:

Tabel 3. 5
Interpretasi r Pearson Product Moment

<i>r Pearson Product Moment</i>	Interpretasi
0,00-0,20	Terdapat korelasi tapi sangat lemah atau rendah dan dianggap tidak ada hubungan antara variabel X dan Y
0,20-0,40	Terdapat korelasi yang lemah atau rendah antara variabel X dan Y
0,40-0,70	Terdapat korelasi sedang atau cukup antara variabel X dan Y
0,70-0,90	Terdapat korelasi yang kuat atau tinggi antara variabel X dan Y
0,90-1,00	Terdapat korelasi sangat kuat atau sangat tinggi antara variabel X dan Y

Hasil perhitungan rumus koefisien korelasi *Product Moment* yang menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for Windows Seri 27* tersebut menghasilkan harga koefisien korelasi (*r*), selanjutnya pengujian signifikansi statistik antar variabel dengan menggunakan uji t. Adapun rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah responden (Sugiyono, 2014: 184)

Setelah mengetahui hasil t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n - 2$ pada tingkat kepercayaan 95%. Berikut adalah kriteria pengujian hipotesis :

1. Jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi antara X dan Y adalah signifikan
2. Jika harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi antara X dan Y adalah tidak signifikan